

PENGARUH GAJI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP *TURNOVER INTENTION* DI CAFÉ SESEPUH KOPI WILAYAH JAKARTA SELATAN

Astrid Yulianti¹⁾, Syamsu Rizal²⁾, Ni Made Widhi³⁾

¹⁾Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy,
Kampus UI, Depok 16425
E-mail: astrid.yuliantilestari.an16@mhs.wpnj.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of salary and work discipline on turnover intention in the Café Sesepeuh Kopi, South Jakarta Region. In addition, research is expected to be taken into consideration for café leaders in paying attention to employee salaries and employee work discipline. Thus, the desire for employee turnover intention in the café can be minimized. The research method used in this research is associative causal research with a quantitative approach. This study uses saturated sampling techniques. The number of samples used in this study were 30 respondents. The results of this study indicate that: this study meets the requirements of a normal distribution, where the sig value is $0.200 > 0.05$, the data is normally distributed. The multiple linear regression equation in this study is $Y' = 83.138 - 0.264 X_1 - 0.325 X_2 + e$, the constant value of 83.138 variable turnover intention (Y) is not influenced by the two variables of salary (X1) and variable of work discipline (X2). Based on the results of the partial correlation, the salary variable (X1) has an effect on turnover intention (Y) by 42.51%, while the work discipline variable (X2) has an influence on turnover intention (Y) by 33.52%. Based on the results of the coefficient of determination (R²) analysis, it was found that 58.3% of turnover intention was influenced by salary and work discipline, while the remaining 41.7% was influenced by other variables not discussed in this study

Keywords : Salary, Work Discipline, Turnover Intention

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaji dan disiplin kerja terhadap *turnover intention* di Café Sesepeuh Kopi Wilayah Jakarta Selatan. Selain itu, penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan *café* dalam memperhatikan gaji karyawan serta disiplin kerja karyawan. Dengan demikian, keinginan *turnover intention* karyawan di *café* dapat diminimalisir. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memakai dengan menggunakan teknik pengambilan sample jenuh. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penelitian ini memenuhi syarat distribusi normal, dimana nilai sig $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah $Y' = 83,138 - 0,264 X_1 - 0,325 X_2 + e$ nilai konstanta sebesar 83,138 variabel *turnover intention* (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel gaji (X1) dan variabel disiplin kerja (X2). Berdasarkan hasil korelasi secara parsial variabel gaji (X1) memberikan pengaruh terhadap *turnover intention* (Y) sebesar 42,51%, sedangkan variabel disiplin kerja (X2) memberikan pengaruh terhadap *turnover intention* (Y) sebesar 33,52%. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R²) diperoleh sebesar 58,3% keinginan *turnover intention* dipengaruhi oleh gaji dan disiplin kerja sedangkan sisanya 41,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci: Gaji, Disiplin Kerja, Turnover Intention

PENDAHULUAN

Perusahaan saling berkompetisi untuk mempertahankan citra dan eksistensinya. Banyak bisnis baru bermunculan dengan mengangkat konsep dan struktur perusahaan konvensional dengan inovasi kreatif sebagai diferensiasi untuk menjaga keberlangsungan industri seiring dengan meningkatnya perekonomian Indonesia. Salah satunya adalah di bidang industri makanan. Perkembangan usaha kafe berskala menengah dan besar berdasarkan sejumlah propinsi di Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya

Perusahaan dapat berkembang dengan baik karena memiliki sumber daya manusia yang baik dan *solid*. Hal ini dikarenakan di dalam suatu organisasi, pengelolaan sumber daya manusia harus dapat dilakukan dengan baik agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan mampu mempertahankan sumber daya manusia yang potensial sehingga tidak berdampak pada perpindahan karyawan di perusahaan. Kejadian yang seringkali terjadi adalah berbagai perilaku karyawan yang sulit dicegah terjadinya. Salah satu bentuk perilaku karyawan tersebut adalah keinginan berhenti (*turnover intention*) yang berujung pada keputusan karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya. Menurut Zaman, (2013) *Turnover Intention* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti komunikasi di tempat kerja, lingkungan kerja, tugas kerja serta kompensasi yang diterima tidak memuaskan karyawan.

Café Sesepeh Kopi di Wilayah Jakarta Selatan meliputi *Café Sesepeh Kopi* bisnis kuliner ini berdiri pada bulan September tahun 2019. Hingga kini *Café Sesepeh Kopi* belum memiliki cabang. Salah satu hidangan utama *sesepeh kopi* adalah es kopi kembang desa serta makanan ringan seperti rujak cireng dan tempe mendoan.

Dengan meningkatnya *turnover* pada *Café Sesepeh Kopi*, akan semakin banyak menimbulkan berbagai potensi biaya, baik itu biaya pelatihan yang sudah

diinvestasikan pada karyawan *Café Sesepeh Kopi*, tingkat kinerja yang pasti di korbakan, maupun biaya rekrutmen dan pelatihan kembali Menurut *manager* di *Café Sesepeh Kopi*, ini teridentifikasi masalah dari sisi *turnover* karyawan yang cukup meningkat.

Selain itu faktor penting yang mempengaruhi *turnover intention* yaitu gaji harus cukup kompetitif dengan beberapa jenis gaji untuk mempekerjakan, mempertahankan dan memberi imbalan terhadap karyawan. Gaji juga menuntut keseimbangan antara

keuntungan dan biaya perusahaan dengan harapan dari para karyawan. Gaji suatu bentuk yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan dalam bentuk uang berupa gaji, upah, bonus insentif dan tunjangan.

Disiplin kerja juga dapat mempengaruhi *turnover intention* pada perusahaan. Dari data yang diperoleh dari *manager Café Sesepeuh Kopi*, Jakarta Selatan masih ditemukan karyawan yang kurang disiplin. Ini dilihat berdasarkan tingkat absensi dari karyawan yang sering terlambat masuk kerja dan tanpa keterangan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Gaji Dan Disiplin Kerja Terhadap *Turnover Intention* Di *Café Sesepeuh Kopi* Wilayah Jakarta Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dan kuisioner sebagai bahan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas menggunakan metode regresi linier berganda. Variabel dalam penelitian ini yaitu gaji (X1), disiplin kerja (X2) dan *turnover intention* (Y). Metode penelitian menurut Sugiyono (2016:2) yaitu sebagai berikut:

- a. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode asosiatif kausal serta menggunakan pendekatan kuantitatif.
- b. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2016:8).

Menurut Sugiyono (2016:36) “Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Hubungan kausal menurut Sugiyono (2016:37) yaitu “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pekerja Café Seseputh Kopi yang berjumlah 30 orang. Penentuan sampel dihitung dengan menggunakan rumus sampling jenuh menurut Sugiyono (2017:85) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari tiga puluh orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui dua cara, yaitu data primer yang didapat melalui *interview* (wawancara), penyebaran kuesioner, serta data pengumpulan sekunder pada penelitian ini yaitu studi kepustakaan, buku, dan jurnal dan hasil penelitian terdahulu.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25. Proses pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: editing, coding, tabulasi. Analisis data menggunakan tahap uji normalitas, uji multikolonieritas, heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R), uji signifikansi parsial T dan uji signifikansi simultan F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas pengaruh dua variabel bebas yaitu gaji (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap satu variabel terikat yaitu *turnover intention* (Y). Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan kepada 30 responden penelitian. Kuesioner penelitian terdiri dari 30 pernyataan terkait variabel gaji (X_1), 20 pernyataan variabel disiplin kerja (X_2) dan 15 pernyataan variabel *turnover intention* (Y). Dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,3610. Dari hasil penyebaran kuesioner maka diperoleh keseluruhan pernyataan dalam penelitian ini memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3610) sehingga keseluruhan pernyataan dikatakan valid. Uji realibel kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu Cronbach's Alpha $> 0,60$ artinya pernyataan dinyatakan reliabel. Kuesioner pada penelitian ini dikatakan reliabel dengan nilai reliabilitas 0,988 untuk variabel gaji (X_1), 0,971 untuk variabel disiplin kerja (X_2) dan 0,974 untuk variabel *turnover intention* (Y).

Berikut ini merupakan hasil perhitungan analisis data yang menggunakan program SPSS, yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pengujian menggunakan perhitungan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp Sig.* sebesar $0,200 >$ nilai taraf signifikansi $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data variabel pada penelitian ini berdistribusi normal. Grafik histogram maupun grafik normal pplot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, sedangkan pada grafik normal pplot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas menunjukkan nilai VIF masing-masing variabel bebas < 10 dan nilai *tolerance* diatas $0,1$. Hal ini berarti variabel bebas dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolonieritas dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh model persamaan regresi yang dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 83,138 - 0,264 X_1 - 0,325 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan yaitu nilai konstanta sebesar $83,138$ artinya jika gaji (X_1) dan disiplin kerja (X_2) bernilai 0 , maka besarnya rata-rata *turnover intention* (Y) akan bernilai $83,138$. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu variabel bebas maka akan menurunkan *turnover intention*.

e) Analisis Koefisien Determinasi R^2

Hasil koefisien determinasi didapat nilai R Square sebesar $0,583$. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar $58,3\%$ *turnover intention* *Café* Sesepeuh Kopi dipengaruhi oleh variabel gaji (X_1) dan disiplin kerja (X_2).

f) Hasil Uji Signifikansi Parsial T

Tabel 1
 Hasil Perhitungan t Hitung

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	83.138	6.761		12.297	.000		
	Gaji	-.264	.066	-.524	-4.007	.000	.905	1.105
	Disiplin Kerja	-.325	.102	-.417	-3.193	.004	.905	1.105

b. Dependent Variable: Turnover Intention

Hasil signifikansi parsial T diperoleh:

1. Variabel Gaji (X_1) memiliki nilai t_{hitung} (-4,007) < t_{tabel} (2,052) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial gaji (X_1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat *turnover intention* (Y).
2. Variabel Disiplin Kerja (X_2) memiliki nilai t_{hitung} (-3,193) < t_{tabel} (2,052) dan tingkat signifikansi 0,004 < 0,05, maka H_2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial disiplin kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat *turnover intention* (Y).

g) Hasil Uji Signifikansi Simultan F

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji signifikansi simultan F. F menunjukkan bahwa gaji (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *turnover intention* (Y). Dengan perhitungan nilai F hitung 18,867 > F tabel 3,35 dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 < 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan arah pengaruh yang positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh gaji dan disiplin kerja terhadap *turnover intention* di Café Sesepeh Kopi wilayah Jakarta Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan Gaji dan disiplin kerja terhadap *turnover intention* berpengaruh signifikan sebesar 0,583 (58,3%) sedangkan sisa nilainya sebesar (0,471) 41,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Variabel gaji memberikan kontribusi atau pengaruh yang lebih besar terhadap *turnover*

intention, yaitu sebesar 42,51% dan variabel disiplin kerja memberikan kontribusi atau pengaruh yang lebih kecil terhadap *turnover intention*, yaitu sebesar 33,52%.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti (a) Berdasarkan hasil penelitian variabel gaji, saat ini gaji karyawan *Café Sesepeuh kopi* sangat mempengaruhi lebih besar terhadap *turnover intention*. Perusahaan juga harus memperhatikan keadilan gaji yang ada misalnya gaji yang diberikan layak dan sesuai dengan apa yang dikerjakan para karyawan dan juga gaji yang diberikan dapat menaikkan taraf hidup yang layak untuk para karyawan dengan begitu kegiatan *turnover intention* karyawan pada perusahaan akan semakin dikit. (b) Hasil penelitian variabel disiplin kerja, dapat diketahui bahwa disiplin kerja yang ada di *Café Sesepeuh kopi* masih berada dalam kategori cukup mempengaruhi, perusahaan perlu memerhatikan hal yang menyangkut terhadap disiplin kerja dengan diadakannya hukuman atau sanksi apabila karyawan melanggar peraturan yang ada pada perusahaan dan memperlakukan surat peringatan tegas pada siapapun karyawan yang melanggar peraturan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Efferin, & et. al. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS) Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2018. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Trihendradi, C. 2012. *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI.